

ABSTRAK

Faktor-Faktor Penyebab Masyarakat Desa Bungur, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan Tidak Menjadi Peserta JKN-KIS; Khamila Husna Agistya; P17430181018; 2020;75 halaman; Program Studi Asuransi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Kata Kunci : Pekerjaan, Pengetahuan, Pendidikan, Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)

Undang-Undang No.40 tahun 2004 mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS). Ada sekitar 30,5% penduduk Jawa Timur yang belum mempunyai jaminan kesehatan apapun, termasuk mereka yang bekerja dalam sektor informal. Data BPJS Kesehatan Kabupaten Pacitan per Mei (2020) menunjukkan bahwa jumlah peserta JKN dari Pekerja Bukan Penerima Upah atau pekerja informal sebesar 50,01%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum pekerjaan, pengetahuan, pendidikan masyarakat dalam kepesertaan JKN-KIS di Desa Bungur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif survey dengan jumlah responden 50 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan lembar kuisioner yang diberikan dan diisi oleh responden penelitian. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram yang memaparkan gambaran umum maupun data hasil penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa terdapat 30% responden yang tidak bekerja dan 70% responden mempunyai pekerjaan. Responden yang berpengetahuan kurang sejumlah 60% responden dan yang berpengetahuan baik sejumlah 40% tentang kepesertaan JKN-KIS. Responden berpendidikan dasar sejumlah 50% dan berpendidikan menengah sejumlah 50%. Kesimpulan penelitian ini bahwa gambaran masyarakat yang belum menjadi peserta JKN-KIS adalah penduduk yang berpengetahuan rendah, berpendidikan dasar dan menengah, serta mempunyai pekerjaan.

ABSTRACT

Factors Causing the Community of Bungur Village, Tulakan District, Pacitan Regency Not Participating in the JKN-KIS; Khamila Husna Agistya; P17430181018; 2020; 75 pages; Health Insurance Study Program Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang.

Keywords: Employment, Knowledge, Education, National Health Insurance Membership-Healthy Indonesia Card (JKN-KIS)

Law No.40 of 2004 mandates that social security is compulsory for all residents including National Health Insurance (JKN) through the Social Security Administration (BPJS). There are about 30.5% of the population of East Java who do not have any health insurance, including those who work in the informal sector. Data from BPJS Kesehatan in Pacitan Regency as of May (2020) shows that the number of JKN participants from non-wage earners or informal workers is 50.01%. The purpose of this research is to see an overview of the work, knowledge, and education of the community in the JKN-KIS membership in Bungur Village. The research method used was descriptive survey research with 50 respondents. This study uses a technique that is filled with data with questionnaire sheets that are given and filled out by the research respondents. Data analysis is presented in the form of frequency distribution tables and diagrams that provide an overview and data from the research results. The results of research conducted in February 2021 showed that there were 30% of respondents who did not work and 70% of respondents had a job. Respondents who are knowledgeable less than 60% of respondents and who have good knowledge of about 40% about JKN-KIS membership. 50% of respondents with basic education and 50% of secondary education concluded that the description of the people who have not yet become JKN-KIS participants is people who have low knowledge, primary and secondary education, and have a job.